

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dalam karya ilmiah ini bersifat deskriptif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu situasi secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan penerapan jus mentimun dengan masalah keperawatan nyeri akut di Kelurahan Kambajawa Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur yang dianalisis secara mendalam dan dilaporkan secara naratif.

#### **3.2 Subjek Studi Kasus**

Studi kasus ini melibatkan satu orang pasien yang menderita hipertensi sebagai subjek penelitian, dengan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan:

1. Pasien berusia 60 tahun ke atas
2. Tekanan darah mencapai 140/90 mmHg atau lebih tinggi.
3. Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini
4. Tidak sedang mengonsumsi herbal sejenis lain
5. Tidak memiliki alergi mentimun

#### **3.3 Fokus penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pada masalah yang menjadi dasar studi kasus, yaitu asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan penerapan jus mentimun di Kelurahan Kambajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur, yang meliputi proses keperawatan seperti pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

### 3.4 Definisi Operasional

*Tabel 3 1 Defenisi Operaional*

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Nyeri akut	Suatu pengalaman sensorik atau emosional yang terkait dengan kerusakan jaringan, baik secara nyata maupun fungsional, yang muncul secara tiba-tiba atau bertahap, dengan tingkat intensitas mulai dari ringan hingga berat, dan berlangsung dalam rentang waktu kurang dari tiga bulan (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).	tingkat nyeri: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan nyeri menurun</li> <li>2. Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat</li> <li>3. Pola tidur membaik</li> </ol>
2	Manajemen nyeri	mengenal dan mengelola pengalaman emosional dan sensorik yang terkait dengan gangguan pada jaringan atau proses tubuh, yang dapat terjadi secara bertahap atau tiba-tiba, tingkat keparahannya berkisar dari sedang hingga parah, dan berlangsung lama (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).	Tahap Kerja Manajemen nyeri: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam perkenalkan diri</li> <li>2. Jelaskan tujuan dan kontrak waktu</li> <li>3. Cuci tangan 6 langkah</li> <li>4. Cuci buah mentimun hingga bersih</li> <li>5. potong/parut/serut mentimun sesuai keinginan</li> <li>6. tambahkan air sekitar 50ml</li> <li>7. instruksikan untuk konsumsi jus ini secara rutin 1 kali sehari agar tekanan darah menurun</li> </ol>
3	Hipertensi	Hipertensi diindikasikan ketika tekanan diastolik mencapai atau melampaui 90 mmHg dan tekanan sistolik mencapai atau melampaui 140 mmHg ketika dua pengukuran dilakukan saat istirahat, dengan jarak lima menit. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit paling umum di dunia, yang menyerang lebih dari 1,13 miliar orang (Triana et al., 2024).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keluhan nyeri menurun</li> <li>2. Kemampuan menuntaskan aktivitas meningkat</li> <li>3. Pola tidur membaik</li> </ol>

### **3.5 Instrumen Studi Kasus**

Instrumen penelitian dalam kasus ini adalah :

1. Fotmat pengkajian KMB
2. Alat tulis
3. Alat tensi
4. Stetoskop

### **3.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisa data**

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan oleh entitas terkait, sedangkan data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui observasi. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan fisik, observasi, dan wawancara dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan, dikelompokkan, lalu diolah berdasarkan variabel penelitian, hasil penelitian disajikan dalam bentuk table dan narasi sehingga menggambarkan hasil observasi yang akurat.

### **3.7 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di rumah warga yang berlokasi di jalan ikan louhan, kampung baru di Kelurahan Kabajawa, Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur pada pukul 16.00 WITA. Penelitian ini dimulai pada tanggal 25-27 januari 2025.

### **3.8 Etika Studi Kasus**

Menurut (Hidayat, 2020) etika penelitian diperlukan untuk mencegah perilaku tidak etis selama proses penelitian:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah memastikan partisipan penelitian memahami maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek setuju untuk diteliti, mereka harus menandatangani dokumen izin jika tidak, peneliti tidak dapat memaksa mereka melakukan apa pun.

## 2. Anonimitas

Peneliti hanya mencantumkan kode nama subjek atau identitas untuk melindungi anonimitas identitas responden atau subjek.

## 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh subyek dijaga kerahasiaanya.

### **4.9 Jalannya penelitian**

Pada awalnya peneliti melakukan studi pendahuluan tentang hipertensi di Puskesmas Waingapu, dan bertemu dengan pengelola usila di puskesmas Waingapu, pengelola menganjurkan untuk mengambil penelitian hipertensi di Kelurahan Kambajawa. Berdasarkan data dari Puskesmas Waingapu, peneliti menemui responden dan mengajukan permohonan kesediaan untuk menjadi partisipan, yang dibuktikan dengan penandatanganan *informed consent*. Setelah itu, peneliti melakukan pengkajian menyeluruh terhadap kondisi pasien. Setelah pengumpulan dan analisis data, peneliti mengembangkan diagnosis keperawatan sesuai dengan pedoman SDKI. Setelah itu, peneliti membuat perencanaan keperawatan salah satu intervensi utama yang peneliti lakukan adalah (penerapan jus mentimun) untuk menurunkan tekanan darah. Selanjutnya, tahap implementasi pemberian jus mentimun kepada pasien selama 3 hari sesuai jadwal dan metode yang ditentukan. Setelah itu lakukan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan dan mendokumentasikan hasil tersebut.